
**PKM PKBM TUNAS BARU
(PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI
PKBM TUNAS BARU)**

Fahmi Hidayat¹, Januar Barkah², Ahmad Bakhtiar³

Universitas PGRI Indraprasta, Jakarta, Indonesia¹²³

hidayatlisa@gmail.com¹

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia, memengaruhi berbagai sektor kehidupan dan juga mengubah pola kehidupan masyarakat. Salah satu yang terkena dampaknya adalah sektor pendidikan yang berubah dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara virtual. Selain itu juga membuat media literasi yang digunakan semakin berkembang yang memaksa semua pihak harus mengikuti perkembangan tersebut supaya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan tetap tercapai dengan efektif dan efisien. Perkembangan pendidikan yang dipengaruhi oleh situasi pula mengakibatkan segala sesuatu bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Kemudian, dalam membangun sumber daya manusia dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan agar nantinya bisa menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu yang saat ini bisa diandalkan untuk menjadi salah satu media pembelajaran adalah internet. Internet menjadi sebuah sarana yang berperan penting dalam proses belajar mengajar, terutama pada situasi pandemi seperti sekarang. Pemanfaatan internet juga bisa dijadikan sebagai media belajar mengajar yang bisa dieksplorasi oleh para pengajar untuk mencari sumber bahan ajar, sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik yang nantinya berimbas kepada motivasi dan prestasi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, tim abdimas dari Universitas Indraprasta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, yaitu mengedukasi masyarakat yang terutama berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik guru, peserta didik, maupun orang tua yang mendampingi peserta didik, mengenai pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran yang efektif. Jadi, internet dapat digunakan secara lebih positif.

Kata Kunci: Internet, Pendidikan, Media Pembelajaran

Received: 26 Januari 2023	Accepted: 31 Januari 2023	Published: 31 Januari 2023
-------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

PENDAHULUAN

Penggunaan internet pada masa sekarang menjadi sebuah media yang digunakan untuk mempermudah segala aspek kehidupan manusia. Selain itu, internet menjadi salah satu teknologi yang sangat berguna. Dengan internet segala informasi bisa didapatkan dengan mudah. Hal

tersebut sejalan dengan era globalisasi saat ini memberikan salah satu dampaknya bagi perkembangan dalam bidang Teknologi Informasi (TI) yakni bernama teknologi internet. Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada didunia sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar dapat

berupa data teks, gambar, gambar bergerak dan suara (Tharom, dkk., 2002).

IT dan Internet tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan. Adanya Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. Adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di perpustakaan tinggi dalam maupun luar negeri (digital library) (Allan, 2005). Kerjasama antar pendidik, dosen, pakar dan juga dengan mahasiswa didik/peserta didik yang letaknya berjauhan secara fisik dapat dilakukan dengan lebih mudah. Dahulu, seseorang harus berkelana atau berjalan jauh untuk menemui seorang dosen/pengajar untuk mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini hal ini dapat dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan email atau chatting. Makalah dan penelitian dapat dilakukan dengan saling tukar menukar data melalui Internet, via email, ataupun dengan menggunakan mekanisme file sharing. Peserta didik di mana pun di Indonesia dapat mengakses pakar atau dosen yang terbaik di Indonesia dan bahkan di dunia. Batasan geografis bukan menjadi masalah lagi (Hardjito, 2001).

Internet juga merupakan suatu alat atau sarana pembelajaran yang ampuh karena kemampuan atau potensi yang dimilikinya yang memungkinkan dikembangkannya masyarakat dan peserta belajar yang bersifat global. Internet memberikan peluang untuk (1) meningkatkan akses terhadap informasi, (2) mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi, (3) mengkomunikasikan gagasan dan informasi, (4) merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan, (5) bekerja sama dengan orang lain, (6) memecahkan berbagai masalah, dan (7) memupuk/mengembangkan pengertian kultural (Kimber & Nikki, 1998).

Beberapa pusat pendidikan termasuk sekolah lanjutan tingkat atas sampai perpustakaan tinggi saat ini begitu serius memaksimalkan pengadaan fasilitas internet di sekolah dan kampus masing-masing untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dari beberapa sekolah dan universitas sudah ada yang membuka website untuk memberikan kemudahan bagi khalayak untuk mengakses informasi tentang sekolah dan universitas yang bersangkutan. Mengacu pada paparan diatas, tentunya peranan teknologi informasi khususnya internet tidak

dapat disangkal dan telah memberikan kontribusi yang besar (Jogiyanto, 2003).

Akan tetapi, banyak pula penyalahgunaan internet tidak sesuai peruntukannya, dan salah satunya juga untuk dunia pendidikan. Jika tidak diawasi dan tidak diperhatikan terutama oleh orang yang berperan, maka penggunaan internet tidak akan bermfaat apa-apa untuk dunia pendidikan. Beberapa kelemahan internet dalam pendidikan seperti perilaku sosial menyimpang, antara lain kurang atau tidak mau bergaul dengan teman-teman sebayanya. Pelajar cenderung menpendidikng diri dan asyik menikmati dunia maya tanpa menghiraukan yang terjadi dilingkungkannya, prestasi sekolah menurun, biasanya pelajar yang kecanduan internet secara berlebihan akan mengganggu aktivitas belajarnya, Suka berbohong, berbohong untuk menutupi kesalahannya. Beberapa pelajar berbohong untuk masuk ke warnet untuk mengerjakan tugas padahal mereka membuka situs main game. Selain itu, tindakan pornoaksi atau asusila telah banyak terjadi dan diberitakan di media massa yang diakibatkan dari internet melalui situs pertemanan facebook. Anak-anak yang belum cukup umur suka membuka situs-situs porno di internet sehingga hal ini mengakibatkan dan berdampak pada psikologinya.

Pelajar yang kecanduan internet biasanya menjadi malas melakukan aktivitas baik yang berkenaan dengan dirinya sendiri ataupun orang lain. Misalnya, malas mandi, makan, belajar, malas membantu orang tua, lingkungan dan lain sebagainya, dan terjadinya kejahatan siber. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal bernama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tunas Baru yang beralamat di Dusun Kepuh 02 RT. 02/04 Des. Jatibaru Kec. Jatisari Kab. Karawang. PKBM Tunas Baru berdiri sejak tahun 2015, berlokasi di alamat Dusun Kepuh 02 Desa Jatibaru Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. PKBM Tunas Baru sudah melaksanakan beberapa program pendidikan di antaranya Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C, maupun

Pendidikan Kecakapan Hidup/Life Skill sesuai kebutuhan warga binaan. Melalui program-program yang diberikan PKBM Tunas Baru dalam memberdayakan masyarakat diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat binaan PKBM Tunas Baru. Dalam memenuhi pelayanan pendidikan Non Formal, PKBM Tunas

PKM PKBM TUNAS BARU (PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI PKBM TUNAS BARU)

Hidayat, Barkah, & Bakhtiar (2022)

Baru sendiri memiliki dua desa binaan, yakni Desa Jatibaru dan Desa Pacing, keduanya berada di satu kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Jatisari. Desa Jatibaru dan Desa Pacing merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, namun ada juga mereka yang bekerja di pabrik-pabrik daerah Karawang. Di dua desa tersebut tidak sedikit anak yang putus sekolah karena keterbatasan biaya pendidikan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah formal, oleh karena itu PKBM Tunas Baru hadir sebagai solusi bagi mereka yang tidak bisa melanjutkan ke pendidikan formal dengan mengikuti program pendidikan kesetaraan paket A, B dan C, sehingga diharapkan tidak ada lagi anak yang putus sekolah.

Program kegiatan PKBM Tunas Baru sendiri sangat beragam yang memang sebagai lembaga nonformal untuk membantu masyarakat di pedesaan terutama supaya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, belajar meningkatkan kemampuan dan yang lainnya. Proram PKBM ini di antaranya Program Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, dan C), Program Pendidikan Karakter dan Life Skill seperti public speaking, kepramukaan, dan baca tulis Alquran. Program tersebut dibentuk sejalan dengan tujuan dibentuknya PKBM Tunas Baru ini yaitu meningkatkan pendidikan, pengetahuan dan wawasan peserta didik. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup peserta didik. Membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat digunakan sebagai bekal mencari kerja atau berusaha mandiri. Lalu Membantu dan mempermudah masyarakat yang ada di sekitar PKBM untuk mendapatkan layanan pendidikan non formal seperti PAUD, KF, Paket B, Paket C dan kursus keterampilan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan warga masyarakat di sekitar PKBM dengan memberikan layanan taman bacaan masyarakat (TBM) yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

Dengan tujuan dan program yang sudah sangat beragam tersebut, jika kemampuan dan wawasan pengajarnya masih dibatasi dengan pemahaman masing-masing dan belum dengan baik memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran alternatif yang memang sangat dibutuhkan, maka pengembangan PKBM Tunas Baru tidak akan terlihat dengan baik. Apalagi dengan situasi pandemi seperti sekarang, dimana lembaga pendidikan nonformal sangat

dibutuhkan terutama dalam bidang pendidikan karena bersifat terjangkau dalam pembiayaannya. Selain itu ditambahkan dengan keberadaan desa binaan yang cukup jauh dari ibu kota menambah pemahaman dan pengetahuan warga binaan masih belum terlalu luas.

Oleh karena itu pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran diharapkan menambah wawasan pengajar dan warga binaan PKBM ini sehingga pemahaman dan pengetahuannya lebih luas serta lebih efektif dan efisien dalam manajemen pendidikan dan administrasi pendidikannya. Jadi berdasar permasalahan tersebut tim abdimas melaksanakan kegiatan pembekalan dan pemahaman kembali mengenai pemanfaatan internet terutama dalam bidang pendidikan.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah, dengan mengulas studi kasus yang ada. Sementara itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, langkah yang dilakukan sebagai berikut.

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Abdimas untuk melihat situasi dan kondisi lingkungan sekitar mitra. Tim Abdimas mengetahui kondisi tempat pelaksanaan Abdimas berdasarkan laporan atau informasi dari salah satu anggota tim bahwa di PKBM Tunas Baru belum memanfaatkan dengan maksimal internet sebagai media dan sumber pembelajaran. Selanjutnya Tim Abdimas Unindra menemui Kepala PKBM Tunas Baru untuk meminta persetujuan dan kesediaan mitra dalam kegiatan Abdimas ini. Lalu dari pihak mitra menyetujui untuk tim melaksanakan Abdimas di tempat tersebut. Kemudian Tim abdimas mendiskusikan dengan mitra hal-hal apa saja yang akan dilakukan di sana serta menyiapkan kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Setelah mendiskusikan dengan tim kemudian Dosen beserta mahasiswa dari Prodi Pendidikan Sejarah Unindra sepakat

untuk melaksanakan Abdimas di PKBM Tunas Baru.

2. FGD

Pada kegiatan ini setelah kegiatan observasi, tim Abdimas mendiskusikan apa saja yang akan diberikan untuk pembekalan dan pemahaman terutama kepada pengurus dan juga anggota PKBM Tunas Baru untuk mendapatkan solusi dari permasalahan mitra. Diketahui berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan PKBM Tunas Baru, bahwa Pandemi covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia, memengaruhi berbagai sektor kehidupan dan juga mengubah pola kehidupan masyarakat. Salah satu yang terkena dampaknya adalah sektor pendidikan yang berubah dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara virtual. Selain itu juga membuat media literasi yang digunakan semakin berkembang yang memaksa semua pihak harus mengikuti perkembangan tersebut supaya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan tetap tercapai dengan efektif dan efisien. Perkembangan pendidikan yang dipengaruhi oleh situasi pula mengakibatkan segala sesuatu bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Kemudian, dalam membangun sumber daya manusia dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan agar nantinya bisa menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu yang saat ini bisa diandalkan untuk menjadi salah satu media pembelajaran adalah internet. Internet menjadi sebuah sarana yang berperan penting dalam proses belajar mengajar, terutama pada situasi pandemi seperti sekarang. Pemanfaatan internet juga bisa dijadikan sebagai media belajar mengajar yang bisa dieksplorasi oleh para pengajar untuk mencari sumber bahan ajar, sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik yang nantinya berimbas kepada motivasi dan prestasi peserta didik.

3. Sosialisasi dan Pembekalan

Kegiatan abdimas ini menggunakan Zoom Meeting yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022, dimulai dengan registrasi peserta kegiatan melalui Google Form. Kemudian acara dibuka oleh MC dalam hal ini diwakilkan oleh mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Prodi Sejarah yang bernama Julia Sekar Ayu. Setelah itu dilanjutkan pembacaan doa oleh Bapak Bakhtiar selaku Dosen Universitas Indraprasta dan juga anggota tim abdimas kali ini. Acara dilanjutkan dengan pembukaan untuk memulai kegiatan oleh Ketua PKBM Tunas Baru. Kegiatan dilanjutkan dengan paparan materi yang pertama disampaikan oleh Bapak Januar Barkah yang membahas mengenai Pemanfaatan Internet sebagai Media dan Sumber Belajar. Setelah itu dilanjutkan paparan materi yang kedua yang disampaikan oleh Bapak Fahmi Hidayat menjelaskan materi Manfaat dan Dampak Internet dalam Berbagai Bidang. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penutup.

4. Evaluasi

Setelah pelaksanaan Abdimas selesai kemudian tim melakukan Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Pembekalan materi yang telah disampaikan sudah sangat bagus terlihat antusias peserta dalam kegiatan ini.
- b. Dari beberapa peserta mengalami kendala sinyal dalam mengikuti kegiatan abdimas ini akibatnya tidak mendapatkan materi secara keseluruhan.
- c. Untuk ke depannya diberikan luaran yang nyata agar bisa lebih menarik dan bermanfaat kegiatan abdimasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja sama antara PKBM Tunas Baru dengan Universitas Indraprasta PGRI dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Juli 2022 dengan durasi waktu selama lebih dari dua jam. Kegiatan ini dimulai dengan registrasi peserta,

pembukaan dan doa, sambutan-sambutan, acara inti dengan materi oleh narasumber dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, serta diakhiri dengan simpulan dan penutup. Berikut uraian langkah kegiatan dalam abdimas kali ini.

1. Dengan berkembangnya dunia teknologi, membuat kemudahan dalam mengakses informasi dan komunikasi, salah satunya kemudahan mengakses internet yang juga dijadikan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, tim abdimas di PKBM Tunas Baru memberikan sosialisasi pengenalan kembali internet dalam dunia pengajaran serta pemanfaatannya sehingga dampak negatif dari penggunaan internet khususnya oleh anak muda dapat diminimalisasi. Perlu diketahui bahwa dalam menghadapi situasi pandemi yang belum usai yang berdampak pada salah satunya dalam pembelajaran dimana kini diharuskan menggunakan pembelajaran berbasis digital, maka sumber daya manusianya harus siap untuk beradaptasi. Dalam dunia pengajaran, internet dapat digunakan dalam beberapa kegiatan, yaitu browsing, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web; Resourcing adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran; Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik; Consulting dan communicating, dimana internet dijadikan sebagai media untuk mengadakan pertemuan atau pengajaran berbasis digital tanpa harus tatap muka secara langsung.
2. Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Apalagi ditambah dengan kenyataan situasi sekarang pada masa pandemi, dimana mobilitas sempat tidak bisa sebelum

pandemi. Oleh karena itu, salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri adalah jaringan internet. Untuk itu bekal keterampilan siswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan, terutama bagian-bagian yang benar-benar positif yang diperlukan dalam dunia pengajaran. Melalui internet, siswa dan guru dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan pembahasan. Jadi, pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas dalam dunia belajar mengajar khususnya. Selain itu, dengan internet sebagai media belajar dan sumber belajar bermanfaat untuk proses belajar mandiri secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian, memperkaya diri dalam hal meningkatkan komunikasi dengan orang lain, serta meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia. Sementara itu, bagi para staf pengajar, internet menawarkan kesempatan untuk pengembangan profesional dalam hal meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber sesama rekan sejawat, bekerja sama dengan staf pengajar dari sekolah lain, dan mengatur komunikasi secara teratur, sumber bahan mengajar dalam hal mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru, bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran, dan mengumumkan, serta berbagi sumber.

3. Dengan banyaknya produk berbasis jaringan internet, terutama dalam dunia pendidikan membuat sumber daya manusianya harus siap memanfaatkannya, salah satunya bagi anggota yang tergabung dalam PKBM Tunas Baru baik staf pengajar maupun peserta didiknya. Untuk itu kami tim abdimas Universitas Indraprasta PGRI mencoba memaparkan dan memperkenalkan kembali serta pemberian pengetahuan untuk memanfaatkan internet sebagai media dan sumber pembelajaran.

PENUTUP

Pemanfaatan internet juga bisa dijadikan sebagai media belajar mengajar yang bisa dieksplorasi oleh para pengajar untuk mencari sumber bahan ajar, sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik yang nantinya berimbas kepada motivasi dan prestasi peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, kini beberapa pusat pendidikan termasuk dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat menengah, tingkat atas, sampai perguruan tinggi begitu serius memaksimalkan internet sebagai media belajar yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Dalam kegiatan abdimas ini dari mulai kegiatan observasi, FGD dan juga saat pembekalan dan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa internet yang memang menjadi kebutuhan primer pada masa kini yang memang bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan manusia, ternyata tidak secara menyeluruh dipahami dan digunakan dengan baik oleh semua masyarakat. Salah satunya dari temuan yang didapatkan dalam PKBM Tunas Baru yang belum secara baik dalam memanfaatkan internet terutama dalam dunia pendidikan. Selain itu juga

banyak dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan internet ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan. (2005). *Pengertian Internet dan Asal Usul dari Kata Internet*. Surabaya: Penerbit Indah.
- Hardjito. (2001). *Pola Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Internet: Studi Survai Motif Pemanfaatan Internet Siswa SMU dan SMK DKI Jakarta*. (Tesis), Program Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Jogiyanto, H.M. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kimber, R. & Nikki, D. (1998). Switched on learning: Improving the quality of teaching and learning through the use of information and learning technologies. Paper presented at the Fourth Symposium on Distance Education and Open Learning in Bandung.
- Tharom, T. (2002). *Mengenal Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.